

BAB V

KESEIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pengembangan keterampilan makan sendiri (*eating skills*) pada anak usia 4-5 tahun melalui kegiatan *fun cooking* di TK Islam Al-Azhar 6 Sentra Primer dapat ditanamkan melalui kegiatan sehari-hari yang dekat dengan anak. Seiring berjalannya usia anak, anak akan mengalami peningkatan kemandirian yang lebih meningkat khususnya keterampilan menolong diri sendiri. Menolong diri sendiri akan membuat anak memiliki kemampuan untuk dapat memenuhi kebutuhannya secara mandiri. Anak yang dilatih untuk dapat menolong dirinya sendiri akan membuat anak tidak bergantung kepada orang lain. Hal ini membuat anak memiliki kepercayaan diri untuk dapat memilih dan menyelesaikan kegiatan yang dipilih oleh anak.

Melatih keterampilan menolong diri sendiri bisa dilakukan dari hal yang terdekat dengan anak. Melalui, rutinitas sehari-hari yang terdekat dengan anak. Misalnya, setelah anak selesai bermain, anak akan merapikan mainannya sebelum memilih kegiatan selanjutnya. Anak membutuhkan motivasi dan arahan pada saat anak mulai mengalami penurunan saat melatih keterampilan menolong diri sendiri. Guru selalu memberikan motivasi kepada anak saat anak melakukan kegiatan.

Anak yang sudah dilatih keterampilan menolong diri sendiri akan membuat anak menjadi pribadi yang mandiri, tidak bergantung kepada orang lain. Oleh sebab itu, pentingnya melatih keterampilan menolong diri sendiri pada anak. Dalam keterampilan menolong diri sendiri terdapat keterampilan makan, yang membuat anak dapat makan sendiri. Keterampilan makan membuat anak mandiri pada saat makan, tidak selalu dilayani dan disuapi ketika makan. Dalam mengembangkan keterampilan makan, anak terlebih dahulu dilatih untuk menstimulasi jari-jari tangannya melalui kegiatan setiap termnya untuk siap menggunakan peralatan makan seperti sendok dan garpu. Guru mengajarkan anak bagaimana cara menggunakan peralatan makan pada saat makan. Karena ada beberapa anak yang masih terbalik menggunakan tangan dan kiri pada saat makan. Guru memberikan arahan kepada anak untuk dapat memegang peralatan makan secara baik dan benar dan tidak terbalik.

Anak yang belum dapat menggunakan sendok pada saat makan, guru akan membantu memegang tangan anak dan memberikan arahan. Guru juga memberikan arahan untuk makan dengan menggunakan tangan kanan, cara memegangnya, dan cara menggunakannya. Karena pada kenyataan, ada anak yang sudah memegang tapi ketika sampai ke dalam mulut makanannya berjatuhan disekitar anak. Selain itu untuk melatih keterampilan makan anak, sekolah memilih kegiatan *fun cooking* yang langsung bersentuhan dengan makanan. *Fun cooking* merupakan kegiatan yang menyenangkan untuk anak, karena anak dapat belajar sambil bermain.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka penelitian menunjukkan bahwa pengembangan keterampilan makan (*eating skills*) anak usia 4-5 tahun di TK Islam Al-Azhar 6 Sentra Primer dapat dikembangkan melalui kegiatan *fun cooking*. Dalam mengembangkan keterampilan makan sendiri tidak hanya bisa dikembangkan oleh guru saat berada di sekolah. Orang tua bisa mengajarkannya saat berada di rumah dan memiliki waktu yang banyak saat berada di rumah. Mengembangkan keterampilan makan memerlukan waktu yang tidak sebentar. Orang tua atau pengasuh bisa memberikan motivasi kepada anak untuk dapat melakukan segala sesuatu dengan kemampuan yang dimilikinya.

Keterampilan makan sendiri memberikan peluang kepada anak untuk dapat makan secara mandiri tanpa bantuan. Guru memberikan arahan dan kesempatan kepada anak menggunakan keterampilan yang dimilikinya. Setiap anak mempunyai perkembangan yang berbeda-beda. Memberikan kesempatan dan kebebasan kepada anak untuk menggunakan peralatan makan ataupun peralatan memasak saat kegiatan *fun cooking*.

Kegiatan *fun cooking* memberikan pengalaman langsung kepada anak dalam hal menggunakan peralatan masak ataupun peralatan makan. Guru dapat mengatur kembali tata cara anak agar anak dapat merasakan langsung pengalaman menggunakan peralatan saat kegiatan. Mengembangkan keterampilan makan sendiri pada anak memerlukan jangka waktu dan tahap yang harus dilewati oleh anak. Tidak hanya itu, mengembangkan keterampilan

makan sendiri pada anak dijalankan secara konsisten dan terus menerus. Oleh karenanya, orang tua atau pengasuh tidak menyerahkan sepenuhnya kepada guru saat berada di sekolah. Orang tua atau pengasuh lebih mempunyai waktu yang lama bersama anak saat berada di rumah.

C. Saran

Berdasarkan hasil temuan lapangan yang telah dilakukan , terdapat beberapa saran yang dapat dikemukakan, yaitu :

1. Bagi Guru TK Islam Al-Azhar 6 Sentra Primer agar lebih meningkatkan kemandirian anak khususnya keterampilan makan. Kegiatan yang sudah dilakukan bisa ditambahkan lagi dan lebih memfokuskan pada bagaimana anak dapat makan sendiri tanpa bantuan serta anak dapat terampil menggunakan peralatan makan. Dalam kegiatan *fun cooking* menu yang akan dibuat lebih mengalami peningkatan sesuai dengan kemampuan yang ada dimiliki anak.

Pemilihan peralatan memasak disesuaikan sesuai tahapan perkembangan anak. Seperti menggunakan pisau, lebih baik terlebih dahulu anak menggunakan pisau plastik untuk digunakan. Dalam menggunakan gelas, sebaiknya diberikan pada term pertama, dimana anak bisa dilatih dengan menggunakan gelas training (gelas bergagang dua) untuk melatih anak dapat minum dengan menggunakan gelas.

2. Bagi orang tua bisa memberikan kesempatan dan kebebasan kepada anak untuk dapat menggunakan kemampuan yang dimiliki oleh anak. Melatih anak untuk mencapai kemandirian memang memerlukan

waktu dan proses. Kesabaran dan motivasi yang diberikan kepada anak membuat anak untuk percaya diri dalam melakukan segala aktivitas kemandiriannya.

3. Bagi penelitian selanjutnya yaitu untuk meneliti lebih lanjut cara lain untuk dapat pengembangan keterampilan makan (*eating skills*) pada anak usia dini.